



PENGALAMAN DAN TANTANGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR



Yans A. Koliham - YPPL



PENDAHULUAN

Luas Wilayah NTT \pm 247.349,9 Km²; 47.349,9 km² Daratan
dan 200.000 km² Lautan

NTT sebagai salah satu provinsi kepulauan, memiliki potensi yang cukup besar dalam mendukung program pembangunan khususnya di bidang perikanan

Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT, memiliki potensi ikan yang cukup banyak sehingga produksi ikan yang ditangkap sebesar 240.000 ton/tahun dan garis pantai mencapai 5.700 km sehingga cocok untuk pengembangan usaha budidaya laut seluas 54.000 ha

Selain itu terdapat pula hutan bakau, potensi biota laut dan keanekaragaman hayati lainnya, termasuk potensi pariwisata yang tidak dengan tempat lain

**Dari potensi tersebut di atas, sampai saat ini
yang dimanfaatkan secara optimal (35 %)**





MASALAH PERIKANAN DI NTT

Fakta diatas diakibatkan oleh kondisi kehidupan masyarakat pesisir yang lebih banyak menggantungkan hidupnya pada usaha pertanian atau lebih banyak didarat.

Selain itu juga relative terbatas pada beberapa aspek:

1. Pengetahuan.
2. Ketrampilan.
3. Modal.

Walaupun ada yang sudah memulai untuk memanfaatkan potensi perikanan namun masih dalam skala kecil, tradisonal dan tidak ramah lingkungan.



Lanjutan ...

Aktivitas lain yang berpengaruh negatif terhadap ekosistem pesisir dan laut adalah:

1. Perladangan berpindah
2. Limbah pertanian
3. Limbah rumah tangga, hotel dan restaurant
4. Penebangan mangrove untuk kebutuhan pertanian, bangunan, kayu bakar, dll.
6. Penangkapan yang kurang ramah lingkungan
7. Lemahnya penegakan aturan



PROGRAM YPPL

1. Pengembangan Sumberdaya Manusia
2. Pengembangan Ekonomi Rakyat
3. Penguatan Institusi
4. Konservasi dan Pelestarian Sumberdaya Alam

Pengembangan SDM

Kegiatan yang dilakukan untuk Pengembangan SDM adalah:

1. Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut.
2. Pelatihan Manajemen Budidaya Bandeng
3. Pelatihan Pasca Panen.
4. Pelatihan Manajemen Budidaya Ikan air Tawar
5. Pelatihan Manajemen Administrasi dan Keuangan Kelompok.
6. Pelatihan pertanian organik
7. Dan latihan pengembangan kapasitas lainnya.

Pengembangan Ekonomi Rakyat

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Mengembangkan usaha produktif sesuai potensi dan kapasitas
2. Mendukung fasilitas produksi
3. Dukungan modal usaha dengan sistim dana bergulir.
4. Pendampingan

Penguatan Institusi Lokal

Untuk mendukung program ini maka kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Menata manajemen administrasi dan keuangan kelompok
2. Melakukan pelatihan manajemen organisasi, administrasi dan keuangan bagi kelompok yang dipersiapkan menjadi Koperasi.
3. Pendampingan

Konservasi dan Pelestarian SDA

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Workshop untuk pengelolaan wilayah pesisir yang melibatkan pemdes, tokoh masyarakat dan stakeholder lainnya di Teluk Kupang.
2. Menerapkan aturan untuk tidak menebang mangrove di sekitar lokasi tambak.
3. Program konservasi pada daerah daratan yang berpotensi menimbulkan sedimentasi.

STRATEGI PENDAMPINGAN

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan
2. Pengembangan kegiatan sesuai potensi dan kapasitas
3. Pendekatan kelompok; penumbuhan kelompok merupakan tindak lanjut dari pelatihan.
4. Pelibatan tokoh masyarakat dalam implementasi program
5. Penumbuhan koperasi
6. Membangun jaringan dengan lembaga keuangan
7. Membangun jaringan pemasaran.
8. Mengembangkan diversifikasi usaha

Lanjutan ...

Kegiatan yang dikembangkan bervariasi terutama di sektor penguatan ekonomi dimasyarakat seperti:

- Budidaya bandeng.
- Budidaya ikan air tawar
- Budidaya rumput laut •

Simpan pinjam

- Penangkapan dan pemasaran hasil laut serta usaha tambak garam.
 - Pertanian •
- Peternakan,

JARINGAN KERJASAMA

1. JICA untuk program CEP
2. NZ AID untuk Program SCDF dan penelitian
3. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kupang untuk Program PEMP
4. Dinas Koperasi untuk program BDSB
5. Dinas Sosial untuk penguatan modal untuk usaha produktif kelompok
6. UNHCR untuk kegiatan konservasi
7. WFP untuk program FFW
8. WVI untuk kegiatan Baseline dan evaluasi program.
9. ACF untuk survey ketahanan pangan

SEKILAS AKTIFITAS YPPL



Lanjutan



Dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan kerja sama antara berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah, Gereja, Masyarakat dan Lembaga-lembaga sosial yang ada dalam masyarakat.

Suatu kerjasama yang serasi dan seimbang dan saling menguntungkan akan dapat menjaga kesinambungan dan keberlanjutan sebuah program pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan yang terpenting adalah terciptanya lingkungan yang lestari

An open book of sheet music is the central focus, with four lit candles in the background. The candles are lit, casting a warm, yellow glow. The background is a dark red, textured surface. The text "Praise The Lord" is overlaid in a large, bold, black font across the middle of the image. The text "Terima Kasih" is overlaid in a smaller, bold, black font at the bottom center of the image. The sheet music in the book is partially visible, showing musical notation and the title "Silent Night" on the left page.

Praise The Lord

Terima Kasih